

Komunikasi Hiperpersonal dalam Presentasi Diri

Annisa Divia Zaliyanti*, Ani Yuningsih

Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nisadivia1104@gmail.com yuningsihani@yahoo.com

Abstract. Self-presentation usually individuals will do impression management (impression management). The goal is that we can influence other people, so that we are liked by others, want to improve our position, maintain status and so on. Self-presentation identifies two components in impression management, first, impression-motivation, which describes how our motivation is to control other people who see us or to create certain impressions in other people's minds. In this study, researchers used qualitative research methods with a phenomenological approach. The theory used in this research is the theory of computer mediated communication (CMC), which is in accordance with the focus of the problem of social media activities in it. This study took the research subject of pontianak city youth with the object of research being activities on Instagram social media accounts with anonymous username. The results of this study, the intertwined communication process builds and responds to statements from communication opponents and creates relationships without distraction from the reality environment.

Keywords: *Hyperpersonal Communication, self presentation, management motivation effect.*

Abstrak. Presentasi diri biasanya individu akan melakukan impression management (pengelolaan kesan). Tujuannya adalah supaya seorang individu dapat mempengaruhi orang lain, supaya kita disukai orang lain, ingin memperbaiki posisi, memelihara status dan sebagainya. Presentasi diri mengidentifikasi dua komponen dalam pengelolaan kesan yaitu pertama, impression-motivation (motivasi pengelolaan), yang menggambarkan bagaimana motivasi yang kita miliki untuk mengendalikan orang lain yang melihat kita atau untuk menciptakan kesan tertentu dalam pikiran orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori computer mediated communication (CMC), yang sesuai dengan fokus permasalahan kegiatan bermedia sos perbaiki ial didalamnya. Penelitian ini mengambil subjek penelitian mahasiswa kota pontianak dengan objek penelitiannya adalah aktivitas dalam akun media sosial Instagram dengan username anonym. Penelitian ini akan menghasilkan model proses komunikasi yang terjalin antara satu dengan yang lain dan menciptakan hubungan tanpa gangguan dari lingkungan realitas.

Kata Kunci: *Komunikasi Hiperpersonal, Presentasi Diri, pengelolaan Kesan, Motivasi*

A. Pendahuluan

Presentasi diri dalam berinteraksi dengan sesama individu maupun kelompok bisa secara langsung maupun melalui sebuah media sosial. Salah satu media sosial yang banyak digunakan untuk Presentasi diri dalam berinteraksi dengan sesama individu maupun kelompok ialah Instagram. Instagram merupakan jejaring media sosial yang lahir dari sebuah perusahaan bernama Burbn Inc. yang berdiri pada 06 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom . Pada Juni 2016 silam, Instagram dengan bangga mengumumkan bahwa penggunanya telah mencapai angka 500 juta. Di Indonesia, Instagram memiliki 22 juta pengguna aktif.

Sedangkan dalam situs resminya pada Oktober 2016, Instagram Stories memperoleh jumlah pengguna yang cukup banyak dalam tempo waktu dua bulan yaitu sukses memperoleh 100 juta pengguna sehari.

Pada penelitian ini, Peneliti memilih mahasiswa sebagai subjek penelitian karena riset Taylor Nelson Sofres (TNS) Indonesia membuktikan bahwa mayoritas pengguna Instagram di Indonesia adalah remaja dengan usia 18-24 tahun dengan persentase 59%. Dengan hasil riset tersebut, Peneliti menyimpulkan remaja Indonesia pada rentang umur 18-24 tahun mayoritas adalah mahasiswa. Sedangkan kota Jakarta karena ibukota Menurut hasil survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2016 mayoritas pengguna media sosial di Indonesia hidup di wilayah barat Indonesia, khususnya pulau Jawa dan ibukota Jakarta.

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian diatas, peneliti menetapkan fokus dalam penelitian ini yakni fenomena komunikasi hiperpersonal dalam presentasi diri, yang memfokuskan pada penggunaan username anonym dalam akun media sosial Instagram di kalangan remaja. Fokus penelitian ini adalah : “Bagaimana proses komunikasi hyperspersonal melalui penggunaan username anonym”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui motif mahasiswa menggunakan akun anonim dalam presentasi diri di Instagram.
2. Untuk mengetahui perilaku komunikasi mahasiswa menggunakan Instagram sebagai media presentasi diri.
3. Untuk mengetahui makna pertunjukan identitas diri melalui komunikasi hyperpersonal yang dilakukan mahasiswa

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan beberapa asumsi dasar para ahli yang dijadikan landasan penetapan metode penelitian. Menurut Lincoln dan Guba dalam *Naturalistic Inquiry* (1985: 70-91) menjelaskan lebih mendetail tentang pendekatan penelitian kualitatif. Pertama, secara ontologis penelitian kualitatif ditandai oleh fakta bahwa peneliti mengkonstruksi/membangun realitas yang dia lihat.

Pada gagasan penelitian kualitatif masing-masing orang dilibatkan dalam penelitian, sebagai partisipan atau subyek bersama-sama mengkonstruksi realitas. Secara epistemologis, penelitian kualitatif didasarkan pada nilai dan judgment nilai, bukan fakta. Dalam pandangan umum di lapangan mereka mengklaim bahwa nilai peneliti memandu dan membentuk simpulan penelitian sebab peneliti membangun realitas dari penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Motif mahasiswa menggunakan akun anonim dalam presentasi diri di Instagram

Ingratiation, Tujuan pengguna strategi ini adalah agar ia disukai oleh orang lain. Competence, Tujuan dari strategi ini agar dianggap terampil dan berkualitas. Intimidation, Pengguna strategi ini bertujuan untuk memperoleh kekuasaan. Exemplification, Tujuan dari strategi ini agar dianggap secara moral lebih unggul atau memiliki standar moral yang lebih tinggi. Supplication, Tujuannya adalah merawat atau tampak tidak berdaya sehingga orang lain akan datang untuk membantu orang tersebut.

Pada hal ini mahasiswa memiliki akun anonym tentu saja ada motif tersendiri yang ingin mereka tuju, mulai dari mereka ingin disukai hingga mereka ingin mendapatkan batuan dari orang terdekat mereka. Mereka beranggapan jika menggunakan akun anonym tidak akan

ada orang yang memberikan tanggapan buruk terhadap apa yang mereka lakukan, bahkan sebaliknya mereka akan mendapatkan pujian hingga pertolongan dari orang terdekat mereka.

Ada pula yang beranggapan bahwa menggunakan media sosial akan lebih mempermudah mereka dalam menjalin komunikasi satu sama lain, tanpa ada yang harus ditutup-tutupi lagi tentang diri mereka sendiri, oleh karena itu mahasiswa menganggap bahwa komunikasi yang terjalin di Instagram sangat membantu mereka apalagi dengan fitur-fitur yang dapat dengan mudah digunakan oleh setiap para pengguna.

Perilaku komunikasi hiperpersonal mahasiswa menggunakan Instagram sebagai media presentasi diri

Cara berkomunikasi semakin berkembang mulai dilakukan dengan cara face to face atau bertemu dengan langsung atau bahkan berkomunikasi secara jarak jauh melalui media online yang di lakukan melalui media sosial seperti facebook, twitter dan Instagram.

Para pengguna media sosial bisa dibilang hampir semua usia menggunakannya sekarang mulai dari anak muda hingga para orang tua ikut menggunakan media sosial, karena berkembang pesatnya zaman yang membuat setiap orang harus memahami cara penggunaan media sosial dalam berkomunikasi, mulai dari komunikasi yang hanya memberi pesan hingga hiperpersonal yang membuat para pengguna media sosial kenal lebih jauh.

Perilaku komunikasi Hiperpersonal yang memandang bahwa komunikasi online memiliki efek bagi komunikatornya yang sedikit berbeda dengan face to face. Kondisi dalam berkomunikasi melalui media telah menciptakan kebebasan bagi para penggunanya dalam membangun komunikasi dan lebih dapat mengungkapkan perasaan ketimbang dengan komunikasi tatap muka, ini semua dapat terjadi karena kondisi psikologis setiap komunikator terkadang mempengaruhi interaksi yang akan terjadi.

komunikasi yang terjadi terdapat dua cara melalui direct message antara satu sama lain dan melakukan live yang berada dalam fitur media sosial Instagram. Dengan hal ini para pengguna Instagram dapat bertukar pesan antara satu sama lain, selain itu mereka juga bisa melakukan komunikasi hiperpersonal dari jarak jauh dengan menggunakan fitur yang ada di Instagram tersebut.

Dengan kata lain perilaku komunikasi hiperpersonal mahasiswa menggunakan Instagram sebagai media presentasi diri ini dilakukan dengan cara menggunakan fitur direct message secara lebih personal antara satu sama lain, atau dengan cara menggunakan fitur live yang ada di Instagram dengan satu orang atau lebih banyak orang yang akan berpartisipasi pada live tersebut, yang tentunya sangat mempermudah semua orang dalam berkomunikasi.

Komunikasi hiperpersonal yang dilakukan para pengguna Instagram dapat dibilang cukup penting karena mereka dapat bertukar pesan dengan cepat dan tidak perlu melakukan janji untuk melakukan pertemuan terlebih dahulu dalam melakukan pertukaran pesan. Komunikasi hiperpersonal dalam media sosial Instagram memberikan kepuasan tersendiri untuk penggunanya karena dapat memberikan kepercayaan diri dan kebahagiaan. oleh sebab itu komunikasi ini penting untuk perkembangan zaman yang semakin cepat.

Makna menunjukkan identitas diri melalui komunikasi hyperpersonal yang dilakukan mahasiswa di instagram

Melakukan komunikasi melalui media sosial memang terbilang dapat memudahkan semua para penggunanya, namun tidak bisa dipungkiri bahwa dalam setiap hal pasti memiliki maknanya masing-masing mulai dari makna positif hingga negatif. Jadi setiap para pengguna harus waspada dengan apa yang akan dilakukan karena akan ada makna yang diterima dari tindakan mereka dan agar tidak menyesal dikemudian hari.

terdapat makna positif yang terjadi pada proses komunikasi antara pengguna media sosial Instagram dalam komunikasi hiperpersonal yang terjalin antara satu dengan yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan menggunakan media sosial Instagram ini dapat terjalin dengan efektif dan efisien walaupun menggunakan media sosial. Bahkan lebih dari itu beberapa pengguna merasa lebih nyaman saat melakukan komunikasi hiperpersonal dalam menggunakan media sosial Instagram karena menurut mereka informasi yang diberikan

tetap bisa disesuaikan sesuai kebutuhan.

Lalu untuk makna negative dalam melakukan komunikasi hiperpersonal pada media sosial Instagram adalah ketika komunikator memberikan pesan kepada komunikan isi pesan yang disampaikan bisa menjadi salah arti dikarenakan pemilihan kata dan cara meng-ekspresikan sebuah pesan tersebut yang akan menjadi sebuah masalah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Motif mahasiswa menggunakan akun anonim dalam presentasi diri di Instagram antara lain agar mereka lebih percaya diri lagi dalam melakukan atau menunjukkan sesuatu kepada orang terdekat seperti menunjukkan hobi dan suatu keahlian yang dimiliki orang tersebut. Selain itu para pengguna akun anonym merasa mereka membutuhkan sebuah privasi agar tidak semua orang tau apa yang sedang mereka lakukan atau bahkan apa yang sedang mereka kerjakan, karena dapat membuat mereka kurang percaya diri, dan saat dalam penggunaan akun anonym sendiri mereka merasakan sebuah kebahagiaan tersendiri karena bisa mendapatkan pujian dari orang terdekat bahkan pertolongan orang terdekat.
2. Perilaku komunikasi hiperpersonal mahasiswa dalam menggunakan Instagram sebagai media presentasi diri ini dilakukan dengan menggunakan fitur direct message secara lebih personal antara satu sama lain, atau dengan cara menggunakan fitur live yang ada di Instagram dengan satu orang atau lebih banyak orang yang akan berpartisipasi pada live tersebut, yang tentunya sangat mempermudah semua orang dalam berkomunikasi.
3. Makna menunjukkan identitas diri melalui komunikasi hyperpersonal yang dilakukan mahasiswa di Instagram terdapat dua bagian yaitu positif dan negative. Sisi positifnya komunikasi dapat terjalin dengan sangat mudah antara satu dengan yang lain tanpa harus mengatur jadwal bertemu, sedangkan sisi negatifnya pesan yang dikirimkan terkadang sulit dimengerti oleh satu sama lain dan sering sekali terjadi salah pengartian pesan. Selain itu penggunaan akun anonym dalam komunikasi hiperpersonal menyampaikan hal yang positif seperti edukasi dapat memberikan pembelajaran yang dapat membuat seseorang menjadi lebih baik lagi, sedangkan penggunaan akun anonym tersebut digunakan untuk hal yang negatif seperti ujaran kebencian maka hal ini dapat membuat citra diri seseorang menjadi buru karena yang dilakukan adalah keburukan.

Daftar Pustaka

- [1] Berita update, IG Aplikasi Populer Dengan Sejarah Panjang, 15 Agustus 2020 9:47) Souch: <https://kumparan.com/berita-update/ig-aplikasi-populer-dengan-sejarah-panjang-1u0CAXQsKFm/full>
- [2] Boyer, L., Brunner, B.R., Charles, T., and Coleman, P. 2006. Managing Impessions in a virtual environment: Is ethnic diversity a self-presentation strategy for colleges and universities?. *Journal of Computer-Mediated Communication*
- [3] Budiargo, D. (2015). *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- [4] Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- [5] Mulyana, Deddy. *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- [6] Rachmatunnisa. 2016. Pengguna Instagram Tembus 500 Juta. Diakses dari [http://inet.detik.com/read/2016/06/22/125655/3239352/398/pengguna-Instagram tembus 500-juta](http://inet.detik.com/read/2016/06/22/125655/3239352/398/pengguna-Instagram%20tembus%20500-juta)
- [7] Rulli Nasrullah, 2016, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*, Cet.kedua, Simbiosis Rekatama Media, Bandung
- [8] Survey APJII 2016. *Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet*.